

PENDIDIKAN PANCASILA

Oleh :
Raharjo

Evaluasi Makalah, Diskusi, dan Tugas

DESKRIPSI UMUM

- * Memberikan pemahaman mendalam tentang Pancasila, bukan sekedar ideologi formal semata tetapi sebagai wacana filosofis & kultural, bahwa Pancasila adalah sebuah sintesa pola pikir dan budaya masyarakat Indonesia

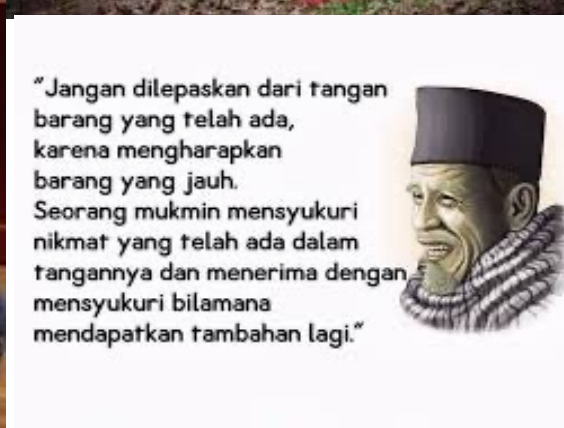
KELIRUMOLOGI

Tentang PANCASILA

- Secara Yuridis Formal Dimana ditemukan pernyataan bahwa Dasar Negara itu Pancasila?
- Betulkah Rumusan Pancasila itu isinya 5 ?.Apa bukan 4 ?
- Sekarang ini Rumusan Pancasila yang berlaku itu yang mana ?.

Sila : Ketuhanan Yang Maha Esa

*





Sila : Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab



Sila : Persatuan Indonesia



Sila : Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan - Perwakilan

**DARI RAKYAT
OLEH RAKYAT
UNTUK**



?

Compassion,
Learn it
Teach it
Share it



Sila : Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia





Tolong Menolong



Shirley Kambali

PANCASILA YANG MANA ?

(Tidak sama Persepsinya) - footnote

PANCASILA, 1 JUNI 1945

PANCASILA, 22 JUNI 1945

PANCASILA, 18 AGT 1945

PANCASILA, KRIS 1949

PANCASILA, UUDS 1950

PANCASILA, DEKRIT PRESIDEN 5 JULI 1959

MACAM-MACAM RUMUSAN PANCASILA :

A. MUHAMMAD YAMIN (Versi Lisan, 29 Mei 1945) :

1. Peri Kebangsaan
2. Peri Kemanusiaan
3. Peri Ketuhanan
4. Peri Kerakyatan
5. Peri Kesejahteraan Sosial

Rumusan Tertulis (Saafrudin Bahar, Eds, 1992)

- * Ketuhanan Yang Maha Esa
- * Kebangsaan Persatuan Indonesia
- * Rasa Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
- * Kerakyatan yang dipimpin oleh Hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
- * Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

KETERANGAN :

Beberapa buku baik penulis yang hidup masa BPUPK (Hatta) maupun sesudahnya (AB Kusuma), menyatakan bahwa Muhammad Yamin dalam pidatonya tidak pernah menyatakan tentang Dasar Negara. Rumusan itu terdapat dalam buku yang ditulis Yamin “Naskah Persiapan UUD” dan diterbitkan tahun 1960



B. RUMUSAN SUPOMO (31 Mei 1945)

- * Persatuan Indonesia
- * Ketuhanan Yang Maha Esa
- * Kerakyatan yang berdasarkan permusyawaratan perwakilan
- * Pemerataan keadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia
- * Kemakmuran Indonesia dalam ikatan Asia Timur Raya

Keterangan : Menurut AB Kusuma, Supomo tidak pernah berpidato tentang dasar negara pada tanggal tersebut. Pidatonya adalah tentang Staatsidee Integralistik.



- C. SOEKARNO PANCASILA
- D. SOEKARNO TRISILA
- E. SOEKARNO EKASILA
- F. PIAGAM DJAKARTA
- G. PEMBUKAAN (Preamble) UUD
18 AGUSTUS 1945
- H. MUKADIMAH KRIS 1949
- I. MUKADIMAH UUDS 1950

- Keseluruhan rumusan dasar negara, hanya Rumusan Soekarno itulah yang diberi nama PANCASILA. Lainnya TIDAK MEMPUNYAI NAMA



FAKTA SOSIAL :

(Pembukaan Alinia 4)

-suatu susunan Negara RIdengan berdasar kepada KETUHANAN YANG MAHA ESA, KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB, PERSATUAN INDONESIA, dan KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAT KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN/PERWAKILAN, serta dengan mewujudkan suatu Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia.
- BENARKAH RUMUSAN ITU MENYEBUT TENTANG PANCASILA ATAU LIMA DASAR ?
- APAKAH kalimat terakhir bukan tentang TUJUAN ?

Time line zaman pergerakan nasional

Tahun 1908	Tahun 1911/ 1912	Tahun 1912	Tahun 1920	Tahun 1922	Tahun 1926	Tahun 1927
Budi Utomo	Sarekat Islam	Muhama diah dan <i>Indische Partij</i>	PKI	<i>Indischee Vereenig ing</i>	NU	PNI

KARAKTERISTIK PERIODE PERKEMBANGAN NASIONALISME DI INDONESIA

- * **Periode Awal Perkembangan.** Gerakan nasionalisme di Indonesia diwarnai dengan perjuangan untuk memperbaiki situasi sosial dan budaya. (**Budi Utomo, Sarekat Dagang Islam, Sarekat Islam, dan Muhammadiyah**).
- * **Periode Nasionalisme Politik.** Gerakan nasionalisme di Indonesia telah mulai menyinggung bidang politik untuk mencapai kemerdekaan Indonesia. (**Indische Partij dan Gerakan Pemuda**).
- * **Periode Radikal.** Gerakan nasionalisme di Indonesia ditujukan untuk mencapai kemerdekaan. Namun, dengan cara nonkooperasi atau tidak mau bekerja sama dengan kaum penjajah. (**Perhimpunan Indonesia, PKI, dan PNI**).
- * **Periode Bertahan.** Gerakan nasionalisme di Indonesia lebih moderat dan penuh perhitungan. Pada periode ini, diwarnai dengan sikap pemerintah Belanda yang sangat reaktif sehingga organisasi-organisasi pergerakan lebih berorientasi bertahan agar tidak dibubarkan pemerintah Belanda.